



---

## Manajemen Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Minat dan Bakat (Studi kasus di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang)

Avifahtur Nur Rohma<sup>1</sup>, Lukman Hakim<sup>2</sup>

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email Korespondensi: [zahraavi460@gmail.com](mailto:zahraavi460@gmail.com), [hakimbho@gmail.com](mailto:hakimbho@gmail.com)

---

Article received: 06 Mei 2025, Review process: 17 Mei 2025

Article Accepted: 15 Juni 2025, Article published: 26 Juni 2025

---

### ABSTRACT

*This study aims to describe the management of extracurricular activities in developing students' interests and talents at Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. The research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, involving the principal, student affairs coordinator, extracurricular mentors, and students as informants. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that program planning is conducted systematically, aligning with the school's vision and mission as well as students' mapped interests and talents. The implemented activities cover various domains, including scouting, arts, sports, religion, public speaking, and culinary skills. Evaluation is carried out periodically by mentors based on student participation and achievements. The main challenges include limited time, inadequate facilities, and varying levels of student motivation. Nevertheless, extracurricular activities significantly contribute to the development of students' cognitive, affective, and psychomotor domains. The study recommends ongoing improvement in management through enhanced coordination, provision of adequate supporting facilities, and more targeted mapping of student interests.*

**Keywords:** *Extracurricular Management, Interests, Talents.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, serta peserta didik. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan visi dan misi madrasah serta pemetaan minat dan bakat siswa. Implementasi kegiatan mencakup berbagai bidang, antara lain kepramukaan, seni, olahraga, keagamaan, public speaking, dan tata boga. Evaluasi dilaksanakan secara berkala oleh pembina berdasarkan partisipasi dan capaian prestasi siswa. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, fasilitas yang belum memadai, serta tingkat motivasi siswa yang beragam. Meskipun demikian, kegiatan ekstrakurikuler terbukti berkontribusi signifikan terhadap pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penelitian ini*

*merekomendasikan penguatan manajemen secara berkelanjutan melalui peningkatan koordinasi internal, penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, serta pemetaan minat siswa yang lebih terarah.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Ekstrakurikuler, Minat, Bakat.*

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari sistem pendidikan modern yang tidak hanya menunjang pencapaian akademik, tetapi juga berfungsi sebagai wahana penting dalam pengembangan potensi non-akademik siswa. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam suasana yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Menurut Mulyono (2009), kegiatan ekstrakurikuler menjadi strategi pendidikan untuk membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh melalui aktivitas yang sesuai dengan kecenderungan dan potensi mereka.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran kegiatan ekstrakurikuler semakin mendapat pengakuan sebagai bagian dari upaya holistik dalam membentuk karakter siswa. Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang menjadi salah satu lembaga pendidikan yang aktif mengembangkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, seni, public speaking, keagamaan, hingga kewirausahaan. Ragam kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek keterampilan dan kreativitas, tetapi juga membentuk nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama dalam diri peserta didik.

Meskipun penting, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sering kali menghadapi berbagai kendala. Di antaranya adalah keterbatasan waktu akibat padatnyajadwal akademik dan kegiatan pesantren, rendahnya partisipasi siswa, serta terbatasnya sarana dan prasarana pendukung. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola pendidikan, sebagaimana ditegaskan oleh Syah bahwa faktor lingkungan sekolah yang kondusif merupakan bagian penting dari keberhasilan proses pembelajaran siswa, termasuk dalam menumbuhkan minat dan bakatnya.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif memerlukan pendekatan manajerial yang sistematis. Konsep manajemen pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan terarah. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dipandang sebagai kegiatan tambahan semata, melainkan harus menjadi bagian dari strategi pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif.

Sejumlah penelitian menegaskan pentingnya manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Rukajat et al. (2022) menyatakan bahwa pengelolaan yang berbasis pada minat siswa dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi. Sementara itu, Mujahidin et al. (2023) menyoroti bahwa dukungan guru dan pembina yang kompeten menjadi kunci keberhasilan siswa dalam meraih prestasi non-akademik. Shilviana & Hamami (2020) juga menambahkan bahwa kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam

---

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangannya sebagai media pengoptimalan minat dan bakat peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berlandaskan pada paradigma postpositivisme atau interpretif untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dengan menggabungkan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan semi-terstruktur, serta dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami dinamika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi antar pihak yang terlibat. Wawancara diarahkan kepada kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, serta peserta didik guna menggali informasi secara naratif dan kontekstual. Sementara itu, dokumentasi dikumpulkan dari arsip madrasah, seperti laporan kegiatan, brosur, foto, dan sertifikat prestasi siswa. Ketiga teknik ini dilakukan secara simultan dan saling melengkapi untuk membangun pemahaman yang utuh terhadap fenomena yang dikaji. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data untuk menyaring dan menyederhanakan informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk deskriptif naratif dan kutipan langsung, serta penarikan kesimpulan berdasarkan identifikasi pola dan makna yang diverifikasi melalui triangulasi dan konfirmasi kepada informan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui rapat tahunan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan personil terkait lainnya dalam proses ini, sekolah mempertimbangkan berbagai faktor penting seperti minat dan bakat siswa, evaluasi kegiatan pada tahun ajaran sebelumnya, ketersediaan pembina dan sarana, serta sinergi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan jadwal kurikulum pesantren. Salah satu mekanisme yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui minat mereka. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan jenis kegiatan.

Selain itu, mengingat sebagian besar siswa tinggal di asrama pesantren, maka sekolah juga menyesuaikan jadwal kegiatan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak berbenturan dengan jadwal kurikulum akademik dan asrama formal. Kepala madrasah menegaskan bahwa perencanaan harus mempertimbangkan

---

keberlangsungan program, potensi siswa, serta ketersediaan sumber daya agar program berjalan efektif dan tidak membebani siswa.

Implementasi program ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin setiap pekan, khususnya pada hari Sabtu dan Ahad. Ragam kegiatan yang diikuti oleh siswa antara lain Public Speaking, Pencak Silat NH Perkasya, Drumband, Tataboga, Kepramukaan, dan Banjari. Dalam pelaksanaannya, setiap ekstrakurikuler memiliki pendekatan metode yang berbeda. Sebagai contoh, kegiatan Public Speaking menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik sebesar 70% dan teori 30%. Pembina menerapkan metode “terapi mic” agar siswa terbiasa tampil berbicara di depan umum, yang terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Demikian pula dengan kegiatan Tataboga, yang mengkombinasikan teori dan praktik secara seimbang untuk mengasah keterampilan memasak serta keterampilan kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan kolaborasi antara pihak madrasah dan pesantren untuk menjamin bahwa siswa tetap fokus dan tidak kelelahan. Penyesuaian ini menunjukkan fleksibilitas pihak sekolah dalam mendukung seluruh program pendidikan siswa baik akademik maupun non-akademik. Para pembina ekstrakurikuler secara konsisten mengarahkan siswa sesuai dengan bidangnya masing-masing, sekaligus membangun karakter positif siswa melalui kerja tim, tanggung jawab, dan disiplin.

Evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara berkala oleh pembina, kepala madrasah, serta waka kesiswaan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap keaktifan siswa, keterlibatan dalam kegiatan, hasil capaian keterampilan, dan juga sikap siswa selama mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi dicatat dalam rapor siswa sebagai bentuk penghargaan atas keterlibatan mereka, dan menjadi acuan dalam menentukan keberlanjutan atau pengembangan program ekstrakurikuler pada tahun berikutnya. Selain itu, evaluasi juga menjadi media komunikasi antara pembina dengan siswa agar dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari segi materi, metode, maupun pengelolaan waktu.

Beberapa pembina juga menyampaikan bahwa hasil evaluasi dijadikan bahan pelaporan kepada kepala madrasah untuk mengambil kebijakan dan memberikan dukungan sarana lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya bersifat administratif tetapi juga substantif dalam perbaikan mutu pendidikan non-akademik.

Adapun beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi keberlangsungannya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu akibat padat nya jadwal kegiatan akademik dan pondok pesantren. Banyak siswa yang merasa kelelahan setelah mengikuti pelajaran formal dan kegiatan pondok, sehingga tidak maksimal saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, ketidakhadiran siswa pada jadwal yang telah ditetapkan sering kali terjadi karena orang tua menjenguk atau kegiatan pribadi lainnya. Faktor kedisiplinan siswa juga menjadi tantangan tersendiri, di mana tidak semua siswa memiliki komitmen yang tinggi untuk mengikuti kegiatan secara rutin. Beberapa pembina menyatakan bahwa kurangnya kedisiplinan ini dapat menghambat

proses pembelajaran dalam ekstrakurikuler. Di sisi lain, masalah keterbatasan sarana dan prasarana menjadi kendala utama dalam kegiatan seperti drumband dan olahraga, yang membutuhkan alat khusus dengan jumlah terbatas. Oleh karena itu, pihak sekolah terus berupaya mencari solusi melalui pengajuan bantuan dana, kerja sama dengan pihak luar, serta penjadwalan ulang agar kegiatan tetap bisa berjalan.

Perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah telah memenuhi prinsip manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Dalam perencanaan, pihak madrasah tidak hanya mempertimbangkan ketersediaan pembina dan sarana, tetapi juga memperhatikan aspirasi siswa melalui pemetaan minat dan bakat. Hal ini sejalan dengan teori manajemen menurut Mulyasa yang menekankan pentingnya manajemen sebagai proses sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya secara optimal.

Implementasi kegiatan menunjukkan bahwa MA Perguruan Mu'allimat telah menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, di mana siswa terlibat secara langsung dan diberikan ruang untuk berekspresi sesuai potensi mereka. Ini mendukung gagasan dari George R. Terry yang menyebutkan bahwa pelaksanaan manajemen harus mampu menggerakkan semua elemen untuk bekerja secara efektif (Mulyono, 2009).

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang telah dilaksanakan secara sistematis dan terorganisir, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penanganan hambatan. Perencanaan kegiatan melibatkan seluruh komponen sekolah melalui pemetaan minat dan bakat siswa serta mempertimbangkan keselarasan dengan visi madrasah. Pelaksanaan program diarahkan pada pengembangan keterampilan dan karakter siswa melalui praktik langsung yang relevan dengan metode pembelajaran aktif dan menyenangkan. Evaluasi dilakukan secara berkala sebagai instrumen penting dalam menjaga mutu dan memperbaiki kelemahan kegiatan. Hambatan seperti keterbatasan waktu, sarana prasarana, dan kedisiplinan siswa ditangani melalui pendekatan koordinatif dan pembinaan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan minat, bakat, dan kepribadian peserta didik. Keberhasilan ini ditopang oleh sinergi antara manajemen madrasah, pembina, dan siswa, serta kesesuaian program dengan kebutuhan dan potensi siswa. Secara konseptual, ekstrakurikuler bukan sekadar pelengkap akademik, tetapi bagian integral dari pendidikan holistik dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan mengkaji dampak jangka panjang kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa dan mengeksplorasi strategi manajemen berbasis digital dalam pengelolaan kegiatan nonformal di sekolah.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Afrizal. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muh, F. (n.d.). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=723817&val=11247&title=Peran%20kepala%20sekolah%20dalam%20meningkatkan%20%20mutu%20pendidikan>
- Mujahidin, A., Nur Mahmudah, F., & Solihin. (2023). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pencapaian prestasi siswa (Studi kasus di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan). *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 2232–2243. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.910>
- Mulyono. (2009). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Nasir, B., Muh, & Malli, R. (2022). Manajemen pengembangan bakat dan minat pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa. *Education and Learning Journal*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.179>
- Rahardjo, H. M., & Si, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: Konsep dan prosedurnya*.
- Rahmat Hidayat, & Wijaya, H. C. (2017). *Ayat Al-Qur'an tentang manajemen pendidikan Islam* (A. Zein, Ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rukajat, A., Totoh, A. T., & Nugraha, G. I. (2022). *Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas siswa* (G. Rulie & S. A. Zulita, Eds.). CV Budi Utama.
- Sadad, R., Fadhilah, D. N., Prodi MPI STAI Sangatta, Prodi MPI IAIN Ambon, Prodi MPI IAI Al Hikmah Tuban, & Prodi MPI UINSI Samarinda. (2023). *Strategi manajemen guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa*.
- Saputra, A. A., dkk. (2023). Manajemen ekstrakurikuler minat bakat Palembang. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.